

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Variabel *fraudulent financial reporting* pada penelitian ini diukur menggunakan Beneish M-Score pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manipulasi laporan keuangan, sementara yang lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penggunaan Beneish M-Score dalam penelitian ini memungkinkan untuk mendeteksi potensi penggelembungan laba dan manipulasi lainnya dalam laporan keuangan perusahaan, yang merupakan tujuan utama dalam mengukur *fraudulent financial reporting*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Koneksi politik tidak memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Koneksi politik tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *fraudulent financial reporting*.

6. Koneksi politik tidak memoderasi pengaruh kepemilikan publik terhadap *fraudulent financial reporting*.

B. Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini tata kelola perusahaan memiliki keterbatasan dimana hanya berfokus pada variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik sehingga kurang menghasilkan *output* yang dapat mempengaruhi secara langsung *fraudulent financial reporting*.
2. Indikator yang digunakan dalam pengukuran koneksi politik seringkali sulit diukur secara kuantitatif yang bisa jadi tidak sepenuhnya akurat atau mewakili keseluruhan perusahaan. Selain itu, kriteria koneksi politik dalam penelitian ini hanya berdasarkan jabatan dewan direksi/dewan komisaris/pemegang saham perusahaan yang menjabat sebagai anggota MPR atau pemerintahan tanpa memperhatikan hubungan langsung seperti pertemanan dan keluarga karena sulit diidentifikasi.
3. Nilai koefisien determinasi yaitu R^2 hanya sebesar 1,47 yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang lemah untuk mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memperluas penelitian tentang *fraudulent financial reporting*, yang menggunakan perusahaan pengukuran Beneis M-Score. Penelitian ini juga menjadi salah satu penelitian yang

menggunakan variabel koneksi politik sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan variabel inependen terhadap dependen.

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas indikator variabel tata kelola perusahaan terhadap *fraudulent financial reporting* tidak hanya pada variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tetapi dapat menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen seperti kualitas auditor eksternal, komite audit, pendidikan direksi/komisaris dan *auditor fee*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi pengukuran koneksi politik tidak hanya pada hubungan dewan direksi/dewan komisaris secara jabatan pada pemerintahan tetapi dapat menambahkan indikator koneksi politik pada CEO.